

## BAB II

### DISKRIPSI DAERAH

#### 2.1 Letak Geografi

Kabupaten Klaten termasuk daerah di Propinsi Jawa Tengah dan merupakan daerah perbatasan antara Propinsi Jawa Tengah dengan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas keseluruhan daerah Klaten adalah 655,5600 km<sup>2</sup>, dengan batas-batas geografis pada 110°30' - 110°45' bujur Timur dan 7°30' - 7°45' lintang Selatan.

Kabupaten Klaten secara administratif terbagi dalam 5 wilayah Pembantu Bupati dan satu kota Administratif dan dibatasi oleh 26 Kecamatan, 396 Desa dan 5 Kelurahan.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo (Jateng)
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman (DIY)
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY)
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali (Jateng)

## 2.2 Topografi

Kabupaten Klaten diapit oleh gunung Merapi dan pegunungan Seribu dengan ketinggian 75 - 1.160 m di atas permukaan laut terbagi menjadi 3 Wilayah:

1. Wilayah lereng Merapi meliputi: Kecamatan Manisrenggo, Karangnongko, Kemalang, Jatinom dan Tulung (areal yang miring).
2. Wilayah Datar meliputi: Kecamatan Klaten Tengah, Klaten Utara, Klaten Selatan, Kebonarum, Kalikotes, Ngawen, Wedi, Jogonalan, Prambanan, Gantiwarno, Delanggu, Wonosari, Juwiring, Ceper, Pedan, Karangdowo, Trucuk, Cawas, Karangnom dan Polanharjo (bagian tengah).
3. Wilayah Perbukitan dan bergelombang meliputi: Kecamatan Bayat, dan sebagian Gantiwarno (bagian selatan).

## 2.3 Jenis Tanah

Jenis tanah di Daerah Kabupaten Klaten dapat dibedakan atas 5 jenis tanah antara lain :

### 1. Tanah “Lithosol”

Tanah lithosol adalah tanah yang mempunyai produktivitas rendah, dan biasanya merupakan tanah pertanian yang kurang baik atau padang rumput. Bahan induk dari “kristalin” dan batu tulis. Tanah lithosol terdapat di Kecamatan Bayat.

### 2. Tanah “Regosol Kelabu”

Tanah Regosol Kelabu merupakan tanah yang mempunyai keasaman netral sampai asam dengan warna putih coklat kekuning-kuningan, coklat atau kelabu.

Produktivitas tanah regosol kelabu termasuk sedang sampai tinggi, dan biasanya digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Bahan induknya dari abu dan pasir “vulkanis intermediant”. Tanah seperti ini terdapat di Kecamatan Klaten Tengah, Klaten Utara, Klaten Selatan, Ngawen, Kalikotes, Kebonarum, Trucuk, Cawas, Pedan, Karangdowo, Ceper, Juwiring, Wonosari, Delanggu, Polanharjo, Tulung, Jatinom, Karanganom, Kemalang dan Jogonalan.

### **3. Tanah “Regosol coklat kekelabuan”**

Bahan induk dari tanah regosol coklat keabuan ini berupa abu dan pasir vulkan intermediant. Tanah seperti ini terdapat di daerah Kecamatan Kemalang, Manisrenggo, Prambanan, Jogonalan, Wedi, Kebonarum dan Karangnongko.

### **4. Tanah Kompleks “Regosol” kelabu dan kelabu tua**

Bahan induk tanah kompleks regosol kelabu dan kelabu tua ini berupa kapur dan tanah. Untuk tanah kategori ini banyak terdapat di Kecamatan Klaten Selatan dan Kebonarum.

### **5. Tanah “Gromosol” Kelabu tua**

Tanah gromosol kelabu tua adalah tanah yang mempunyai keasaman yang agak netral dan berwarna kelabu sampai hitam. Produktivitas tanah jenis ini termasuk rendah sampai sedang, dan umumnya tanah gromosol kelabu tua dipergunakan untuk lahan pertanian atau perkebunan, bahan induknya berupa “tuf vulkan” intermediant dan banyak terdapat di Kecamatan Bayat dan Cawas bagian selatan.

## 2.4 Penggunaan Tanah

Berdasarkan Keputusan Bupati KDH TK II Klaten Nomor 411.6/355/1994, penggunaan tanah di Kabupaten Klaten terperinci pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pemakaian tanah di Kabupaten Klaten

No	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1	Tanah Sawah	33.872
	- Teknis	16.171
	- Setengah Teknis	13.253
	- Sederhana	2.584
	- Tadah hujan	1.318
2	Tanah Pekarangan	19.699
3	Tanah Tegal	6.588
4	Tanah Hutan Negara	1.259
	- Hutan Rakyat	1
5	Tanah Rawa	180
6	Tanah Kolam	25
7	Tanah Lain-lain	3.932

## 2.5 Pola Tanam

Pola dan rencana tata tanam yang tercantum dalam Keputusan Bupati KDH TK II Klaten Nomor 411.6/355/1994 yaitu :

### 1. Daerah cukup air, yaitu :

- Padi - Tebu - Tebu
- Rosela - Padi - Palawija
- Padi - Tembakau - Palawija
- Padi - Padi - Palawija

2. Daerah sedang air, yaitu :

- Padi - Tebu - Tebu
- Rosela - Padi - Palawija
- Padi - padi - Palawija
- Padi - Tembakau - Palawija

3. Daerah kurang air ,yaitu :

- Padi - Palawija - Palawija
- Palawija - Padi - Palawija
- Padi - Tembakau - Palawija
- Padi - Tebu - Tebu

Masa tanam yang berlaku untuk seluruh daerah Klaten yaitu:

1. Masa tanam pertama

Masa tanam pertama untuk tanaman padi yang dilaksanakan mulai bulan Oktober dan panen pada bulan Februari.

2. Masa Tanam Kedua

Masa tanam kedua untuk tanaman padi atau palawija dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari dan panen pada pertengahan bulan Juni.

3. Masa Tanam Ketiga

Masa Tanam ketiga untuk tanaman palawija dilaksanakan pada bulan Juli.

## 2.5 Iklim

Iklim adalah keadaan rata-rata udara dalam waktu lama dan meliputi pendek dan meliputi daerah yang sempit. Kabupaten Klaten memiliki iklim muson tropis dengan musim hujan dan kemarau silih berganti sepanjang tahun, sedangkan temperatur daerah Klaten antara 28°- 31° Celcius dengan kecepatan angin rata-rata 21-25 km/jam.

Iklim di Indonesia mempunyai kekhasan tersendiri. Pada bulan Desember, Januari dan Februari (saat musim dingin di belahan bumi utara) terjadi musim penghujan. Proses terjadinya hujan disebabkan banyaknya uap air dari laut Jawa dan Samudra Hindia yang dibawa angin Muson Barat. Yaitu angin yang bertiup dari benua Asia ke Australia, karena telah terjadi tekanan rendah di benua Australia.

Sebaliknya pada bulan Juni, Juli dan Agustus angin bertiup dari Australia ke Asia yang dinamakan angin muson Timur, membawa udara kering dari Australia, sehingga menyebabkan musim kemarau di Indonesia. Selain pengaruh angin muson, iklim di Indonesia juga oleh angin gunung, angin lembah, angin laut dan angin darat.

Iklim pada umumnya berkaitan erat dengan curah hujan dan evapotranspirasi, secara tidak langsung menentukan besarnya ketersediaan air pada suatu daerah.

Terjadinya iklim ini dibentuk oleh beberapa faktor, antara lain :

### 1. Suhu udara

Suhu udara dipengaruhi oleh banyak sedikitnya panas matahari yang diterima permukaan bumi.

## **2. Tekanan dan Kelembaban Udara**

Tekanan udara ditimbulkan oleh berat lapisan udara. Besarnya tekanan udara pada umumnya 76 cm Hg diatas permukaan air laut. Sedangkan kelembaban udara ditentukan oleh banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Semakin tinggi suhu udara menyebabkan udara makin renggang dan semakin besar kandungan airnya.

## **3. Angin**

Angin adalah udara yang bergerak dari tekanan tinggi ke tekanan rendah, sedangkan perbedaan tekanan udara disebabkan adanya perbedaan pemanasan matahari pada permukaan bumi. Besarnya aliran arus angin dinyatakan dalam satuan km/hari. Di Indonesia pada umumnya terjadi angin muson yaitu setengah tahun berganti arah dan berubah dari basah menjadi kering.

## **4. Hujan**

Hujan terjadi karena adanya penurunan temperatur udara yang mengakibatkan proses kondensasi pada uap air dan berubah dari gas menjadi titik-titik air dan jatuh kebumi sebagai hujan.